

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdampak Besar dari Pandemi Covid-19, Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel dan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



BAHRUN NAFIS

NIM/TM: 18043013/2018

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 DAN KARAKTERISTIK
PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdampak Besar dari Pandemi Covid-19, Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel dan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020)

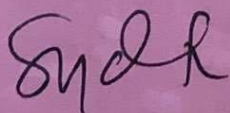
Nama : Bahrn Nafis
NIM/TM : 18043013/2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

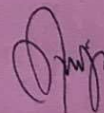
Disetujui Oleh:

Mengetahui,
Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001



Nurzi Sebrina, SE., M.Sc., Ak.
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Akrual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdampak Besar dari Pandemi Covid-19, Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel dan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020)

Nama : Bahrn Nafis

NIM/TM : 18043013/2018

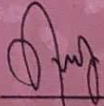
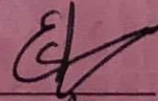
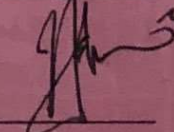
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji:

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Nurzi Sebrina, SE., M.Sc., Ak.	1. 
2	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	Herlina Helmy, SE, M.SA, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bahrin Nafis
NIM/Tahun Masuk : 18043013/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Koto Tuo Tanjung/24 Januari 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Koto Tuo Tanjung, Nagari Tanjung, Kecamatan Koto VII,
Kabupaten Sijunjung
No. HP/Telp : 081277478592
Judul Skripsi : Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Akreal (*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdampak Besar dari Pandemi Covid-19, Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel dan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020*)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Agustus 2022

Saya yang Menyatakan



Bahrin Nafis
18043013/2018

ABSTRAK

Nafis, Bahrn. (18043013/2018) Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Akreal (*Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdampak Besar dari Pandemi Covid-19, Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel serta Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020*)

Pembimbing: Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pandemi Covid-19 dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba akrual. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdampak besar dari pandemi Covid-19, sektor pariwisata, restoran dan hotel serta sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, ada 57 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Variabel manajemen laba akrual diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* oleh Dechow (1995). Pandemi Covid-19 diukur menggunakan *dummy variable*. Karakteristik perusahaan diproxykan dengan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, *leverage* yang diukur dengan menggunakan DER, dan ukuran perusahaan yang diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) total aset. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pariwisata, restoran dan hotel serta perusahaan retail yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel menggunakan *software Eview12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengamatan 2019-2020 pandemi Covid-19 tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual. Karakteristik perusahaan yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba akrual, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba akrual. Analisis lebih lanjut menunjukkan manajemen laba akrual yang dilakukan perusahaan sampel sebelum pandemi adalah *increasing income* dan setelah pandemi *decreasing income*.

Kata Kunci: *Leverage*, Manajemen Laba Akreal, Pandemi Covid-19, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr. wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba Akrual (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdampak Besar dari Pandemi Covid-19, Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel dan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020)**. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad Shalallahu'alaihi Wa Sallam yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D selaku Kepala Departemen dan Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

3. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi, arahan, nasihat, ilmu, serta banyak membantu penulis dalam hal apapun selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menuntun, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku dosen penelaah yang telah banyak memberikan saran dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Herlina Helmy, SE, M.SA, Ak selaku dosen penguji untuk penilaian dan saran perbaikan terhadap skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menjalankan perkuliahan.
8. Teristimewa penulis hadiahkan kepada keluarga tercinta, Ayahanda Ismail. M, Ibunda Fitriyani, saudara penulis Novi Indriani, Safri Afandi, M. Syarif Ramadhan, dan Siti Hasanah, serta keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi dimana telah banyak memberikan motivasi bagi penulis untuk bisa berjuang agar bisa membuat kebahagiaan dan kebanggaan untuk kita bersama. Terima kasih atas kesungguhan do'a dan bantuan moril serta materil pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Mentor, senior, sekaligus abg dan kakak penulis Muhammad Nur Ihkwansyah, Zulfah Ira Simatupang, dan Mr. Afri Wanda yang selalu mendengarkan keluhan kesah penulis serta memberikan saran dan motivasi kepada penulis.

10. Sahabat dan keluarga “Anak Pak Slamet” (Aldian, Yona, Intan, Sopya, Fouri, dan Nabila) terimakasih atas kisah dan kenangan dunia perkuliahannya kita, dunia per-KKN kita, ngambekannya kita, serta dukungannya selama ini.
11. Terima kasih juga untuk sahabat dan kawan penulis Azima, Zulfira, Siska, Yeni, Wilia, Maelfi, dan Dona terima kasih telah kebersamai dan memberikan dukungan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-Rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, terkhusus kelas A dan junior-junior penulis. Penulis sangat beruntung bisa berada di antara orang-orang luar biasa seperti kalian.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis.

Padang, September 2022

Bahrn Nafis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
BAB II.....	17
KAJIAN TEORI, PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN KERANGKA	
KONSEPTUAL	17
A. Kajian Teori.....	17
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Konseptual	43

BAB III	45
METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Jenis dan Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	49
F. Teknis Analisis Data	54
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	64
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	64
2. Pasar Modal	65
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	66
1. Manajemen Laba Akrua (Y).....	66
2. Pandemi Covid-19 (X1).....	71
3. Profitabilitas (X2)	74
4. <i>Leverage</i> (X3).....	78
5. Ukuran Perusahaan (X4).....	82
C. Statistik Deskriptif.....	86

D. Estimasi Pembuatan Model Regresi Panel pada Model Penelitian.....	88
E. Model Regresi Panel	91
F. Uji Model	93
G. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	96
H. Uji Robustness.....	107
BAB V.....	114
PENUTUP.....	114
A. Kesimpulan dan Implikasi.....	114
B. Keterbatasan	116
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel	46
Tabel 3 Daftar Perusahaan Sampel	47
Tabel 4 Data Manajemen Laba AkruaI Perusahaan Sampel tahun 2019-2020.....	68
Tabel 5 Data Pandemi Covid-19	72
Tabel 6 Data Profitabilitas Perusahaan Sampel tahun 2019-2020	75
Tabel 7 Data <i>Leverage</i> Perusahaan Sampel tahun 2019-2020.....	80
Tabel 8 Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Sampel tahun 2019-2020	83
Tabel 9 Hasil Statistik Deskriptif.....	87
Tabel 10 Hasil <i>Chow Test</i>	89
Tabel 11 Hasil Uji Hausman.....	89
Tabel 12 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	90
Tabel 13 Hasil Regresi Panel	91
Tabel 14 Statistik Deskriptif Perbandingan DA	108
Tabel 15 Statistik Deskriptif Perbandingan Absolut DA.....	109
Tabel 16 Hasil Regresi Data Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	44
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Manajemen Laba Akreal tahun 2019-2020	125
Lampiran 2 Data Pandemi Covid-19 Perusahaan Sampel tahun 2019-2020	157
Lampiran 3 Data Profitabilitas Perusahaan Sampel tahun 2019-2020	161
Lampiran 4 Data <i>Leverage</i> Perusahaan Sampel tahun 2019-2020	167
Lampiran 5 Data Ukuran Perusahaan Perusahaan Sampel tahun 2019-2020	170
Lampiran 6 Statistik Deskriptif	173
Lampiran 7 Estimasi Model Regresi Panel	173
Lampiran 8 Hasil Regresi Data Panel	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 di Indonesia dimulai sejak kuartal pertama (Q1) tahun 2020, tepatnya bulan Maret 2020 dengan ditemukannya dua kasus pertama Covid-19. Pandemi ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi mengalami tekanan di seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Menurut Bappenas RI (2020) pertumbuhan ekonomi Indonesia tertekan hingga ke angka 2,97%. Covid-19 dengan cepat menyebar ke seluruh Indonesia yang menyebabkan pemerintah mengeluarkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan aktivitas *work from home*. Hal ini berdampak signifikan terhadap aktivitas perusahaan dimana kegiatan operasional menjadi terkendala atau tak berjalan lancar yang juga menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia juga melambat atau menurun (Harianja, 2021) bahkan mengarahkan kepada resesi. Pandemi Covid-19 mempengaruhi aktivitas perusahaan karena penetapan langkah-langkah pencegahan penyebaran oleh pemerintah yang menimbulkan ancaman eksistensi pada kemampuan perusahaan untuk bertahan, seperti menurunnya permintaan dan penangguhan penerbangan yang mengarah kepada penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan yang dialami perusahaan akan memotivasi manajemen untuk mengelola labanya sebagai akibat tekanan keuangan yang dialami selama masa pandemi (Lassoued dan Khanchel, 2021). Manajer akan berupaya untuk mengelola laba seperti meningkatkan laba atau

memperkecil kerugian yang dialami sebagai bentuk keberhasilan bertahan di masa pandemi.

Manajemen laba adalah suatu kebijakan atau pilihan yang diambil manajemen yang dapat mempengaruhi laba perusahaan untuk mencapai target laba yang akan dilaporkan baik dengan memilih berbagai kebijakan akuntansi yang ada atau tindakan secara nyata (Scott, 2015). Manajemen laba muncul sebagai bentuk konflik keagenan. Hal ini berdasarkan teori keagenan (*agency theory*), dimana prinsipal akan mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan pekerjaan atas nama mereka meliputi pendelagasian pengambilan keputusan yang diantara mereka mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan utilitas atau keuntungan masing-masing (Jensen dan Meckling, 1976). Manajemen laba dilakukan manajemen sebagai akibat adanya asimetri informasi antara prinsipal dan agen, dimana agen mempunyai informasi yang lebih lengkap dan lebih banyak dari pada prinsipal mengenai perusahaan termasuk kinerja atau kondisi operasi perusahaan. Terutama pada saat masa pandemi yang memicu manajer berupaya untuk mengelola laba seperti meningkatkan laba atau memperkecil kerugian yang dialami sebagai bentuk keberhasilan bertahan di masa pandemi. Hal ini disebabkan tekanan keuangan yang diterima perusahaan menjadi lebih besar dimana semua hal berada dalam kondisi ketidakpastian, seperti pandemi Covid-19 yang berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia.

Tekanan keuangan yang dialami perusahaan dapat berasal dari eksternal maupun internal perusahaan (Suprapti, 2017). Tekanan eksternal direpresentasikan dengan peristiwa atau kejadian yang berasal dari luar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan dan diprediksi oleh perusahaan, sementara itu tekanan internal direpresentasikan dengan faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan yang merupakan karakteristik perusahaan itu sendiri. Pandemi Covid-19 menjadi representasi dari tekanan eksternal dimana perekonomian dan keuangan global mengalami kontraksi atau tekanan yang menyebabkan banyak perusahaan terpaksa menghentikan sementara kegiatan operasinya yang berujung penurunan pendapatan. Penurunan pendapatan yang dialami banyak perusahaan ini memotivasi manajer untuk melakukan tindakan efisien yang dapat meminimalisir dampak pandemi tersebut terhadap perusahaan.

Menurut Trombetta dan Imperatore (2014) manajer cenderung melakukan manajemen laba saat perusahaan atau bisnis menghadapi suatu krisis atau tekanan keuangan. Pandemi Covid-19 tak hanya menghambat aktivitas manusia namun juga menyebabkan tekanan keuangan bagi bisnis atau perusahaan di seluruh dunia. Tekanan keuangan ekstrim yang didera oleh banyak perusahaan sebagai imbas dari peraturan yang dikeluarkan pemerintah demi memutus rantai penyebaran Covid-19 menyebabkan perusahaan mengalami krisis. Krisis yang terjadi inilah menyebabkan kemungkinan bagi manajer untuk memanfaatkan manajemen laba turut meningkat (Jordan dkk., 2021). Hal ini dimotivasi oleh keinginan manajer yang ingin memenuhi

kepentingannya sendiri seperti peningkatan bonus atau guna menghindari pelanggaran kontrak utang yang dilakukan dengan kreditur seperti penentuan batasan minimal laba yang harus diperoleh oleh perusahaan.

Manajemen laba dapat dilakukan perusahaan dengan dua metode, yaitu manajemen laba akrual dan manajemen laba riil. Manajemen laba secara akrual dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan celah pada Standar Akuntansi Keuangan yang mempunyai banyak metode dan kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh manajemen untuk mengelola laba mereka. Pendekatan manajemen laba melalui aktivitas riil dilakukan manajer melalui aktivitas riil perusahaan yang dapat mengubah laba yaitu dengan manipulasi pendapatan dan biaya serta aktivitas lainnya. Perusahaan yang mengalami tekanan keuangan cenderung lebih banyak menggunakan manajemen laba secara akrual daripada manajemen laba riil (Li dkk., 2020). Adopsi *Accrual Earnings Management* (AEM) dan *Real Earnings Management* (REM) ditentukan oleh skenario pandemi saat ini dan dipercaya sangat mempengaruhi kegiatan perekonomian. REM berfokus pada manipulasi pada arus kas melalui kegiatan *operating*, *investing*, dan *financing* sepanjang tahun keuangan yang sulit dilakukan daripada AEM yang dapat dilakukan waktu sebelum pengumuman laba atau pendapatan guna menggembungkan atau mengempiskan laba yang dilaporkan terutama pada daerah yang terdampak parah oleh pandemi (Xiao dan Xi, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya yang telah meneliti terkait perilaku manajemen laba yang dilakukan perusahaan selama krisis diantaranya krisis keuangan (Cimini, 2015) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan manajemen

laba yang dilakukan perusahaan negara-negara Eropa selama masa krisis keuangan, dan krisis minyak (Bugshan dkk., 2020) yang menunjukkan bahwa perusahaan cenderung terlibat dalam manajemen laba dalam merespon krisis terutama dalam hal manajemen laba riil. Choi dkk. (2011) juga menemukan bahwa perusahaan melakukan manajemen laba sebagai bentuk reaksi atas lingkungan pasar yang negatif sebagai skenario dan perilaku perusahaan selama krisis serta manajemen memiliki kecenderungan yang kuat melakukan manajemen laba melalui pilihan diskresioner selama krisis guna menyamarkan kinerja perusahaan yang buruk. Artinya, selama masa tekanan keuangan eksternal atau pandemi Covid-19 yang mengarah kepada krisis keuangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan dan penurunan perekonomian di dunia akan memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Manajemen laba dilakukan sebagai sebagai bentuk pertahanan atau memperkecil dampak krisis terhadap penurunan kinerja perusahaan. Topik penelitian manajemen laba selama masa pandemi menjadi topik yang hangat dan menarik untuk diteliti, dimana pandemi ini berbeda dengan pandemi sebelumnya. Hal inilah yang mendorong para peneliti untuk melihat bagaimana perusahaan merespon hal ini terutama dalam praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Pandemi yang menjadi representasi dari tekanan eksternal, maka karakteristik perusahaan yang menjadi representasi tekanan internal. Karakteristik perusahaan merupakan ciri-ciri khusus perusahaan yang menjadi ciri khas perusahaan dan membedakannya dengan perusahaan lain (Yenita dan Syofyan, 2018). Karakteristik yang dimiliki perusahaan ini lah yang menjadi

representasi dari tekanan keuangan internal yang dialami perusahaan, dimana karakteristik perusahaan ini lebih diketahui oleh manajer perusahaan ketimbang prinsipal atau para pemegang saham yang kemudian dimanfaatkan oleh manajer atau menjadi motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. Beberapa karakteristik perusahaan yang menjadi motivasi perusahaan dalam melakukan manajemen laba diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Karakteristik perusahaan yang pertama adalah profitabilitas. Profitabilitas dipertimbangkan karena sering digunakan oleh investor dan investor potensial untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau menjadi indikator penting dalam kekuatan finansial jangka panjang perusahaan serta efektif dalam mengampaikan return atas investasi dari berbagai kontributor pendanaan (Subramanyam, 2014). Perusahaan akan termotivasi mengadopsi kebijakan akuntansi yang dapat mengurangi laba saat ini guna menyembunyikan kondisi keuangan yang baik, selain itu saat kinerja keuangan yang anjlok atau buruk seperti yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 saat ini perusahaan juga cenderung memanipulasi laba guna meningkatkan laba mereka sebagai bentuk kemampuan bertahan mereka serta menghasilkan laba yang persistan (Lassoued & Khanchel, 2021).

Profitabilitas adalah penilaian kinerja perusahaan terhadap bagaimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau imbal hasil atas aset yang dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar pula laba yang dilaporkan

perusahaan dalam laporan keuangannya, serta semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka manajemen akan melakukan manajemen laba melalui perataan laba agar laba stabil (Indracahya dan Faisol, 2017). Oleh karena itu pada masa krisis atau saat perusahaan berada dalam tekanan keuangan, manajer cenderung akan melakukan manajemen laba salah satunya dengan *income maximizing* yaitu dengan melaporkan pendapatan yang lebih besar daripada pendapatannya aktualnya. Hal ini dilakukan manajemen guna mempertahankan nilai perusahaan atau harga saham perusahaan serta mempertahankan investor yang ada bahkan dapat mengundang investor baru. Peneliti yang melakukan penelitian terhadap pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba diantaranya Lassoued dan Khanchel (2021), Lestari dan Wulandari (2019), dan Purnama dan Nurdiniah (2019) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sementara hasil berbeda ditemukan oleh Wasiuzzaman (2018) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba dan Anindya dan Yuyetta (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Karakteristik perusahaan selanjutnya adalah *leverage*. *Leverage* dipertimbangkan karena hutang merupakan salah satu sumber alternatif pendanaan bagi perusahaan selain penawaran saham. Porsi pendanaan yang berasal dari hutang ini harus dimanfaatkan oleh manajemen dengan baik agar dapat memperbesar *income* atau memperkecil kemungkinan kerugian (Subramanyam, 2014). Pandemi Covid-19 yang mewabah dan menyebabkan krisis telah mengantarkan perusahaan pada penurunan pendapatan dan kinerja

operasional, dengan demikian salah satu cara perusahaan untuk bangkit adalah dengan menambah sumber pendanaan dari hutang. Pendanaan dari sumber hutang lebih dipilih manajemen karena lebih murah dibandingkan dengan penerbitan saham baru (D. P. Sari dkk., 2019), selain itu biaya yang dikeluarkan atas penggunaan dana dari sumber hutang juga dapat menjadi reduksi pajak tidak seperti penerbitan saham baru yang harus mengeluarkan biaya yang besar dan adanya pembayaran deviden yang tidak dapat menjadi reduksi pajak.

Leverage merujuk kepada proporsi pendanaan perusahaan dalam struktur permodalan perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan laba bagi perusahaan (Subramanyam, 2014). *Leverage* yang tinggi pada perusahaan juga akan meningkatkan risiko gagal bayar atas liabilitas perusahaan yang nantinya juga akan mengarahkan perusahaan kepada kebangkrutan (Wasiuzzaman, 2018). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi ini akan mempengaruhi laba mereka, seperti perusahaan yang mempunyai kontrak utang mengenai batasan laba yang harus mereka penuhi yang membuat manajer melakukan manajemen laba. Menurut Effendi dan Rahmadanti (2021) perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung meningkatkan margin keuntungan mereka. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lazzem dan Jilani (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berhubungan positif dengan nilai akrual diskresioner yang juga sejalan dengan Nalarreason dkk. (2019), Linasmi (2017), dan Gombola dkk. (2016). Di satu sisi penelitian yang dilakukan oleh Wasiuzzaman (2018) menunjukkan bahwa *leverage* tidak signifikan dalam mempengaruhi manajemen laba, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Effendi dan Rahmadanti

(2019) dan Anindya dan Yuyetta (2020) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun penelitian yang dilakukan oleh Lassoued dan Khanchel (2021) mendapati bahwa DEBT berpengaruh *negative* terhadap manajemen laba.

Karakteristik selanjutnya ialah *firm size* atau ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi manajemen laba sebagai bagian dari tekanan keuangan internal. Penanaman modal yang dilakukan oleh investor akan mempertimbangkan reputasi dan ukuran dari perusahaan karena diharapkan mampu mengelola modal mereka dengan baik sehingga memberikan return yang diinginkan (N. A. Sari dan Susilowati, 2021). Namun return atau imbal atas investasi pada situasi pandemi Covid-19 menjadi turun atau bahkan tidak ada karena adanya penurunan kinerja operasional yang signifikan. Hal tersebut menjadi menarik diteliti lebih lanjut mengenai hubungan ukuran perusahaan dengan manajemen laba akrual di tengah situasi krisis karena pandemi Covid-19. Menurut Rochimawati (2010) dalam Derianto dan Indra Arza, (2020) mengacu kepada besar kecilnya suatu bisnis atau perusahaan yang biasanya diwakili dengan total penjualan, total aset, kapitalisasi pasar, jumlah karyawan, dan nilai buku. Perusahaan yang berukuran besar melakukan pengelolaan laba yang lebih sedikit dibanding perusahaan kecil karena tetap memperhatikan citra dan reputasi mereka di mata investor (Ali dkk., 2015). Perusahaan besar biasanya memiliki aset yang besar pula yang menjadikannya memperoleh perhatian lebih dari investor dan publik sehingga setiap pergerakan dan kebijakan perusahaan mendapat perhatian yang

menyebabkan perusahaan tidak leluasa melakukan manajemen laba. Pada perusahaan besar yang melakukan manajemen laba dengan perhatian yang besar ini hanya akan mengantarkan perusahaan kepada kerugian nantinya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lassoued dan Khanchel (2021) yang membuktikan bahwa perusahaan yang berukuran besar melakukan manajemen laba lebih kecil, begitu juga dengan penelitian oleh Purnama dan Nurdiniah, (2019) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun penelitian yang dilakukan oleh Linasmi (2017), Anindya dan Yuyetta (2020), dan Effendi dan Rahmadanti (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, namun penelitian Ali dkk. (2015) malah menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan diatas, terlihat bahwa penelitian yang telah dilakukan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau beragam serta penelitian tentang praktik manajemen laba aktual selama pandemi masih sangat terbatas. Maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pandemi Covid-19 dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba yang berdampak besar dari pandemi ini yaitu sektor pariwisata, restoran dan hotel dan sektor retail. Hal ini sejalan dengan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau *lockdown* yang dilakukan pemerintahan menyebabkan aktivitas pariwisata baik domestik maupun internasional mengalami penurunan tajam dimana menurut Badan Pusat Statistik kondisi sektor pariwisata masih terpuruk dan belum bisa bangkit, selain itu sektor retail

mengalami penurunan omzet 50% (Novika, 2021). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 juga mencatat perusahaan yang terdampak oleh pandemi Covid-19 adalah 82,85% perusahaan, dimana sektor yang terdampak besar yaitu usaha akomodasi dan makan/minum (sektor pariwisata, restoran dan hotel) mengalami dampak paling besar yaitu penurunan pendapatan sebesar 92,47% dan disusul oleh sektor jasa lainnya yang salah satunya adalah perdagangan (retail) mengalami penurunan pendapatan sebesar 90,90% (idxchannel, 2021 dan Mediatama, 2020). Hal serupa juga disampaikan oleh Budiyanti (2020) dimana sektor pariwisata mengalami dampak besar dari mewabahnya Covid-19 ini. Penurunan jumlah wisatawan menyebabkan banyak perusahaan jasa perjalanan dan travel mengalami kerugian akibat diberlakukannya PSBB. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat penurunan kunjungan wisatawan mancanegara sebesar 7,26% pada Januari 2020 dari jumlah wisatawan pada Desember 2019, penurunan ini juga turun menyebabkan penerimaan negara dari devisa juga menurun. Penurunan pada sektor pariwisata ini juga berdampak pada sektor penunjangnya seperti restoran, hotel, dan usaha retail/perdagangan. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel mengalami penurunan hingga 40% yang mengancam kelangsungan bisnis mereka, selain itu kelanjutan bisnis restoran dan penyedia jasa makan dan minum juga dalam bahaya yang diikuti dengan melemahnya industri retail (Sugihamretha, 2020).

Penelitian ini mengacu kepada penelitian yang dilakukan Lassoued dan Khanchel (2021) tentang Pandemi Covid-19 dan Manajemen Laba pada

perusahaan yang terdaftar di 15 negara Eropa. Penelitian yang dilakukan Lassoued dan Khanchel (2021) ini dilakukan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap praktik manajemen laba akrual yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan tiga metrik model manajemen laba yaitu model Dechow (1995), model Kothari, dkk. (2005), dan model McNichols (2002). Motivasi melakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pandemi Covid-19 dan karakteristik perusahaan dengan menggunakan tiga faktor yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan yang terdampak besar pandemi Covid-19 yaitu sektor pariwisata, restoran dan hotel dan sektor retail mengingat masih sedikit studi empiris yang meneliti pengaruh pandemi terhadap manajemen laba ini serta masih adanya ketidakseragaman hasil penelitian pengaruh karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba. Serta penelitian ini juga berperan dalam mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dalam melihat praktik manajemen laba perusahaan terutama manajemen laba akrual yang hal ini akan mempengaruhi dari kualitas laporan keuangan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lassoued dan Khanchel (2021) adalah sama-sama melakukan pengujian pengaruh pandemi Covid-19 terhadap manajemen laba akrual dengan menjadikan pandemi Covid-19 sebagai dummy variabel. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba akrual dengan hanya menggunakan mode Dechow (1995) yang banyak digunakan oleh penelitian sebelumnya dalam mengukur manajemen laba akrual.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Lassoued dan Khanchel (2021) adalah, (1) Penelitian ini hanya menggunakan satu model manajemen laba yaitu Model Dechow (1995) sedangkan Lassoued dan Khanchel (2021) menggunakan tiga model, (2) Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdampak besar pandemi Covid-19 yaitu sektor pariwisata, restoran dan hotel dan sektor retail yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020 sedangkan penelitian Lassoued dan Khanchel (2021) menggunakan data perusahaan yang terdaftar di 15 negara Eropa tahun 2017-2020, dan (3) Penelitian ini menjadikan variabel kontrol tingkat perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada penelitian Lassoued dan Khanchel (2021) menjadi *interest variabel* sebagai representasi tekanan internal dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh pandemi Covid-19 dan karakteristik perusahaan terhadap manajemen laba akrual pada perusahaan yang terdampak besar pandemi Covid-19 yaitu sektor pariwisata, restoran, dan hotel dan sektor retail. Penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian terkait manajemen laba selama masa pandemi masih pada perusahaan umum belum dilakukan pengujian atau penelitian pada perusahaan yang spesifik terkena dampak besar maupun perusahaan yang aman selama pandemi. Dengan demikian diharapkan hasil penelitian yang lebih baru ini memberikan kontribusi dalam kajian empiris guna perbandingan, pengembangan, dan penyempurnaan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Pandemi Covid-19 dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba Akreal (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdampak Besar dari Pandemi Covid-19, Sektor Pariwisata, Restoran dan Hotel dan Sektor Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh pandemi Covid-19 terhadap praktik manajemen laba akrual?
2. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap praktik manajemen laba akrual?
3. Seberapa besar pengaruh *leverage* terhadap praktik manajemen laba akrual?
4. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba akrual?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang disampaikan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh pandemi Covid-19 dan karakteristik perusahaan terhadap praktik manajemen laba akrual pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 pada sektor pariwisata, restoran dan hotel dan sektor retail.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memahami bagaimana praktik manajemen laba akrual yang dilakukan perusahaan selama masa krisis atau pandemi, bagaimana pengaruh pandemi Covid-19 dan karakteristik perusahaan terhadap kegiatan manajemen laba yang dilakukan perusahaan, serta sebagai perbandingan antara praktek yang ada dengan teori-teori yang didapatkan sebelumnya dibangku perkuliahan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai praktik manajemen laba akrual yang dilakukan perusahaan selama masa pandemi Covid-19, serta menjadi bahan bacaan dan pertimbangan bagi investor untuk keputusan investasi pada perusahaan yang terkena dampak pandemi Covid-19 dan bagaimana mereka bertahan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dalam meneliti dampak suatu krisis dan karakteristik suatu perusahaan terhadap praktik manajemen laba yang

dilakukan perusahaan serta dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.